

Nama : Sinta Navita Sari

NPM : 2013053123

Kelas : 3B

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

Pradi : PGSD

Saal Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. A |
| 2. D | 22. D |
| 3. B | 23. C |
| 4. D | 24. B |
| 5. B | 25. A |
| 6. D | 26. C |
| 7. D | 27. A |
| 8. B | 28. C |
| 9. C | 29. A |
| 10. A | 30. D |
| 11. C | 31. B |
| 12. B | 32. C |
| 13. C | 33. A |
| 14. A | 34. C |
| 15. B | 35. C |
| 16. B | 36. C |
| 17. A | 37. A |
| 18. C | 38. A |
| 19. A | 39. B |
| 20. C | 40. C |

Saal Esay

1. Cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif adalah sebagai berikut.
 - a. Guru merupakan sumber informasi utama disekolah. Setiap kegiatan belajar mengajar, guru sudah harus siap dengan pengetahuan yang berkualitas. Pendidik juga harus memiliki pengetahuan yang luas, wajib upgrading ilmu atau informasi. Sebagai contoh guru mengikuti pelatihan, pembekalan kurikulum, membaca lebih banyak, dan berkoordinasi menginformasikan perkembangan tiap siswa pada wali murid.
 - b. Pendidik harus mengelola kegiatan pembelajaran seperti jadwal pelajaran, silabus, aktivitas dan akademik dan kegiatan eksternal seperti lomba.
 - c. Pendidik memberi pengarahan yang baik kepada peserta didik, misalnya memiliki program "Jumat bersih" setiap hari Jumat seluruh warga sekolah gotong royong membersihkan sekolah.
 - d. Salah satu metode yang meningkatkan minat belajar siswa adalah memberi reward, penguatan dan motivasi agar siswa lebih tertarik untuk belajar.
 - e. Guru harus bisa menciptakan inisiatif cara atau metode baru dalam proses belajar mengajar agar memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.
 - f. Ketika siswa mengalami kesulitan ditengah diskusi, guru wajib menjadikan dirinya mediator untuk mengarahkan peserta didik menemukan kesimpulan.
 - g. Guru sebagai fasilitator bertanggung jawab atas jalannya pembelajaran, oleh karena itu guru harus menyediakan alat atau bahan pembelajaran, seperti buku, papan tulis, spidol, penghapus dan sebagainya.

2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Sangat Penting
karena dengan adanya pengelolaan tersebut lembaga Pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya.

Berikut ini cara lembaga pendidikan untuk tetap mencukupi kebutuhan Sekolah dalam memenuhi fasilitas Sarana dan Prasarana.

a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dilakukan dengan cara membeli, menyewa, dan menerima hibah dari lembaga pendidikan lain dengan menggunakan dana BOS.

b. Pemeliharaan Sarana Prasarana

Diantaranya mengoptimalkan usia pakai peralatan, menjamin kesiapan operasional untuk mendukung kelancaran pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal.

c. Pengawasan Sarana Prasarana Pendidikan

Merupakan kegiatan pengamatan, pemeriksaan dan penilaian terhadap pelaksanaan administrasi sarana dan Prasarana Pendidikan disekolah.

d. Inventarisasi Sarana Prasarana Pendidikan

Adalah pernyataan dan penyusunan daftar barang milik negara secara sistematis, tertib dan teratur berdasarkan pedoman yang berlaku.

3. Cara menyelesaikan kendala dalam Proses mencapai tujuan dari manajemen Pendidikan di Sekolah dasar.

a. Dilihat dari Problem Peserta didik

Dalam mengatasi problematika Peserta didik yang berkenaan dengan masalah belajar, maka saya harus meneliti hambatan belajar siswa. Oleh sebab itu tugas saya adalah menumbuhkan minat yang akan mendorong anak mencapai tujuan belajar.

b. Pendidik

Saya sebagai calon tenaga Pengajar harus selalu meningkatkan Skill atau kemampuan dalam mengajar seperti mengikuti pelatihan, seminar, work shop dan lainnya.

c. Sarana dan Prasarana

Untuk memenuhi sarana dan prasarana disekolah kita bisa meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan masyarakat yaitu dengan membentuk donatur - donatur tetap.

d. Partisipasi Masyarakat

Peran masyarakat dalam ikut serta mendukung dan berpartisipasi aktif serta ikut memikirkan dan mengembangkan sekolah sangat perlu ditingkatkan baik dari sisi moral dan materiil.

4. Yang paling bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas ~~sekolah~~ sarana dan prasarana disekolah adalah seluruh warga disekolah tersebut, baik itu pendidik maupun peserta didik. Karena merekalah yang menggunakan sarana prasarana tersebut. Penyediaan sarana prasarana tersebut juga untuk memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran. Jadi baik siswa dan guru harus menjaga fasilitas sekolah.

Cara mengatasi kerusakan fasilitas Sekolah yang diakibatkan oleh peserta didik, sebagai berikut.

a. Memberikan teguran kepada siswa yang merusak fasilitas agar tidak mengulangi kesalahan

b. Memberikan edukasi bahwa fasilitas sekolah adalah milik bersama sehingga harus dijaga dengan baik.

c. Jika sarana prasarana rusak ~~para~~ kita bisa memanggil seorang yang ahli untuk memperbaiki kerusakan tersebut.

d. Jika sarana prasarana telah rusak parah dan tidak bisa diperbaiki maka kita bisa meminta dana kepada pemerintah untuk penggantian sarana yang rusak.

5. Hambatan dalam meningkatkan Efektivitas Sekolah sebagai berikut.

a. Kurangnya kualitas Pemimpin Sekolah

Jika seorang pemimpin Sekolah tidak bisa mewujudkan tujuan dan visi Sekolah dengan sukses.

b. Pendidik yang tidak Kompeten

Pendidik yang malas belajar, membaca dan menghasilkan karya serta malas mengikuti organisasi Profesi

Sehingga tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan kualitasnya.

c. Sarana Prasarana yang tidak memadai

Tidak adanya sarana yang memadai akan menghambat keefektifan Sekolah serta menghambat pembelajaran.

d. Arus Globalisasi

Globalisasi merupakan tantangan nyata Sistem Pendidikan, dimana IPTEK mendominasi seluruh tatanan kehidupan sosial.